

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa pembahasan yang sudah tercantum di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi eksistensi partai Islam menurut aktivis organisasi Himpunan Mahasiswa Islam cabang IAIN Kudus ditemukan adanya persepsi positif dan negatif dari para partisipan. Mereka setuju akan keberadaan eksistensi partai Islam di dunia perpolitikan Indonesia. Lima partisipan mengaku bahwa eksistensi partai politik Islam harus senantiasa dijaga dan dikembangkan. Sebab dinamika sejarah mengenai partai Islam tidak bisa dipisahkan dari sejarah kemerdekaan.
2. Dampak persepsi yang timbul terhadap eksistensi partai politik Islam. Dampak yang timbul berupa sikap netral dan mendukung terhadap keberadaan atau eksistensi dari partai politik Islam. Sebagai kader yang memiliki sifat independen, seluruh partisipan tidak menunjukkan dukungan terhadap salah satu partai Islam melainkan secara keseluruhan. Partai politik Islam secara garis besar belum mampu menonjolkan eksistensinya pada sebagian aktivis organisasi dari Himpunan Mahasiswa Islam. Sebagian yang lain tetap memberi kesempatan dengan harapan partai politik Islam dapat menjadi partai yang memiliki citra yang baik dan bersih dari citra negatif sebagaimana yang sudah melekat dibenak masyarakat pada umumnya bahwa partai politik tidak jauh dari citra negatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas, maka penulis ingin mengemukakan saran antara lain

1. Secara praktis, eksistensi partai politik Islam memiliki peran yang penting dalam sebuah tatanan sistem demokrasi, sama halnya dengan partai nasionalis. Eksistensi partai Islam harus diapresiasi, disarankan untuk setiap partai Islam untuk selalu mempertahankan setiap ideologi yang digunakan dan menjadikan Islam sebagai pedoman dalam setiap aktivitas di dalam partai. Sebab hal

itu adalah sebuah identitas yang dapat menjadi pembeda dan juga menjadi sebuah keunggulan bagi partai Islam itu sendiri. Disarankan bagi setiap parpol Islam dapat menjadi penyalur aspirasi masyarakat dan menjauhi berbagai kasus-kasus yang dapat membuat publik memiliki persepsi negatif terhadap parpol Islam itu sendiri.

2. Secara teoritis, karya tulis ini disusun ke dalam bentuk skripsi yang diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti selanjutnya, para aktivis organisasi HMI Komisariat Tarbiyah dan Komisariat Dakwa IAIN Kudus dan para pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari akan segala kekurangan yang terdapat dalam hal isi atau materi maupun penulisan dan juga beberapa faktor yang mungkin belum diperhatikan dengan seksama oleh penulis. Maka dari itu bagi semua pihak yang mampu dan berkompeten disarankan untuk dapat melaksanakan penelitian lanjutan sebagai bentuk pengembangan dari penelitian ini.

